

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan, metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Muller mendefinisikan bahwa “penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya”.² Dengan kata lain penelitian kualitatif tampaknya diartikan sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah study kasus, yaitu merupakan penyajian secara rinci terhadap satu latar, satu orang subjek, dan peristiwa tertentu.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2000), 9.

² *Ibid.*, 10.

optimal. Peneliti di sini merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dan kehadiran peneliti di lokasi penelitian ini diketahui statusnya oleh subyek dan informan.

C. Lokasi Penelitian

Di sini penulis memilih MTsN Puncu Desa Sidomulyo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri sebagai objek penelitian, berdasarkan alasan karena:

1. MTsN Puncu Desa Sidomulyo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri adalah satu-satunya madrasah negeri di Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri.
2. Mengetahui beberapa hal yang berkaitan dengan pendidikan di MTsN Puncu Desa Sidomulyo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri.
3. Mengembangkan kompetensi guru aqidah akhlak di MTsN Puncu Desa Sidomulyo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri.

Lokasi yang diambil oleh peneliti adalah MTsN Puncu Desa Sidomulyo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri dengan beberapa pertimbangan, yaitu:

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN Puncu Desa Sidomulyo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri

Pada tahun 1978-1980 (periode pertama), rintisan awal Diniyah Tsanawiyah semi umum masuk sore. Pelajaran umum hanya bahasa Inggris, bahasa Indonesia, IPS, dan Matematika. Kepala madrasah pada waktu itu adalah Bapak Sudyat. Kemudian pada tahun 1980-1982 Madrasah Diniyah Tsanawiyah diubah menjadi Madrasah Menengah Pertama (MMP) dan proses

belajar mengajar dilaksanakan pada sore hari. Pelajaran umum tetapt seperti periode pertama.

Pada tahun 1982-1987 (periode ketiga), Madrasah Menengah Pertama (MMP) diubah lagi menjadi Madrasah Tsanawiyah Al-Hasan dengan pelajaran disesuaikan kurikulum yang berlaku di MTs Negeri. Kegiatan belajar mengajar masuk sore dan menempati gedung milik Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Sidomulyo. Kemudian pada tahun 1987 berubah masuk pagi, menempati gedung baru yang disediakan oleh Yayasan MTs Al-Hasan pada waktu itu bernaung di bawah Yayasan Baitul Chalim, dengan kepala madrasahny adalah Bapak Mahfudh.

Pada waktu itu kelas II dan III saja yang menempati gedung yang baru tersebut, sedang kelas I dimasukkan MTsN Pare I (jelasnya menjadi filial) atas dasar keputusan Yayasan Baitul Chalim, karena perlu dukungan secara finansial, satu-satunya jalan MTs Al-Hasan harus masuk negeri/filial. Kepala MTsN Pare Filial pada waktu itu adalah Bapak Drs. A. Kohar Mustafa mulai tahun 1985-1995. Kemudian pada tahun 1995 MTsN Pare Filial diubah menjadi MTsN Puncu Kediri dengan kepala sekolah sebagai berikut:

- a. Tahun 1995-2002 : Drs. A. Kohar Mustafa
- b. 2002-2003 : Mustadji, BA
- c. 2003-2005 : Muhammad Mansur, S.Pd.I
- d. 2005-sekarang : Moh. Amak Burhanudin, M.Pd.I.³

³ Dokumentasi Profil MTsN Puncu Desa Sidomulyo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri tahun 2006.

2. Visi dan Misi MTsN Puncu Pare Kediri

a. Visi

Madrasah berkualitas, berprestasi idaman masyarakat.

b. Misi

- 1) Menanamkan kepribadian, iman, taqwa, ilmu, dan amal.
- 2) Menerapkan manajemen yang profesional dan meningkatkan pelayanan yang baik.
- 3) Meningkatkan kualitas, profesionalisme tenaga kependidikan dan tenaga administrasi serta mengembangkan pembelajaran yang efektif, inovatif, dan demokratis.
- 4) Meningkatkan mutu pendidikan serta menciptakan lingkungan belajar yang tertib, disiplin, bersih, indah, sejuk, nyaman, dan bernuansa Islami.
- 5) Mewujudkan sarana dan prasarana madrasah, mengembangkan potensi, kreatifitas, minat, serta bakat siswa secara optimal.
- 6) Menjalin kerjasama yang baik dengan komite madrasah, masyarakat, dan instansi terkait sebagai perwujudan manajemen berbasis sekolah.⁴

⁴ Dokumentasi Profil MTsN Puncu Desa Sidomulyo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri tahun 2006.

3. Identitas Lokasi

Nama Madrasah	: MTsN Puncu
Alamat	: Jl. Pare – Wates KM. 06 Telp. (0354) 392762
Desa	: Sidomulyo
Kecamatan	: Puncu
Kabupaten	: Kediri
Kecamatan	: Jawa Timur
Status Sekolah	: Negeri
Tahun Didirikan	: 1995
Status Tanah	: Hak Milik
Waktu Belajar	: Pagi hari. ⁵

4. Letak Geografis

MTsN Puncu Desa Sidomulyo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri mempunyai status kepemilikan tanah yang bersertifikat dengan luas tanah seluruhnya 3.608 m². Adapun letak geografisnya adalah sebagai berikut:

- a. Sebalah timur, berbatasan dengan rumah penduduk
- b. Sebalah barat, berbatasan Jl. Raya Pare – Wates.
- c. Sebalah selatan, berbatasan dengan rumah penduduk
- d. Sebalah utara, berbatasan dengan rumah penduduk.⁶

⁵ Dokumentasi Profil MTsN Puncu Desa Sidomulyo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri tahun 2006.

⁶ Observasi, 13 Juli 2006.

5. Sarana dan Prasarana

No.	Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	WC 1 Siswa	12	Baik
2	WC 2 Siswa	10	Baik
3	WC Guru	2	Baik
4	Ruang Kelas VII	5	Baik
5	Ruang Kelas VIII	5	Baik
6	Ruang Kelas IX	4	Baik
7	Laboratorium Bahasa	3	Baik
8	Laboratorium IPA	1	Baik
9	Gudang	1	Baik
10	Perpustakaan	1	Baik
11	Ruang Praktek Komputer	1	Baik
12	Ruang Waka Kurikulum	1	Baik
13	Ruang Waka Kesiswaan	1	Baik
14	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
15	Ruang Tamu	1	Baik
16	Ruang Tata Usaha	1	Baik
17	Koperasi Siswa	1	Baik
18	Ruang UKS	1	Baik
19	Laboratorium Bahasa	1	Baik
20	Olahraga	1	Baik
21	Ruang BP/BK	1	Baik
22	Pos Satpam	1	Baik
23	Masjid	1	Baik

Dokumentasi: Daftar Inventaris MTsN Puncu Pare Kediri Tahun Pelajaran 2006-2007.

6. Data Guru MTsN Puncu Pare Kediri

Tabel I
Keadaan Guru/Pengajar SMP Negeri 7 Kediri Tahun Pelajaran 2005-2006

No.	Nama	Jabatan	Bidang Studi
1	Moh. Amak B., M.Pd.I	Kepala Madrasah	BP
2	Mu'alim, A.Md	PKM Humas	Bahasa Arab
3	Drs. Jamiludin	PKM Sarpras	Aqidah Akhlak
4	Muhammad Zainudin, S.Pd	Bendahara DIPA	Biologi
5	Drs. Moh. Maksun	PKM Kurikulum	Matematika
6	Elfina Shofia, S.Pd	Bendahara Komite	Bahasa Inggris
7	Sunaryo, BA	PKM Kesiswaan	Matematika
8	Sudarmaji, A.Md	Guru	Penjaskes
9	Moh. Wildan B., S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
10	Abas Shofwan, S.Pd	Guru	Fisika + Biologi
11	Dadang Iswawan, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
12	Dra. Nanik Koeswarini	Guru	Matematika + Fisika
13	Abdul Aziz, M.Pd.I	Guru	Aqidah Akhlak
14	Nurhidayatul F., S.Pd	Guru	Matematika
15	Setijowati, S.Pd	Guru	Ketrampilan
16	Suci Rahayu, S.S.	Guru	Bahasa Inggris
17	Sutanto, S.Pd	Guru	Fisika
18	Iwuk Masfufah, S.Pd	Guru	BP
19	Rasinah, S.Pd	Guru	Biologi
20	Choirul Azhar, S.Ag	Guru	Qur'an Hadits
21	Fatkul Huda, S.Ag	Guru	SKI + Fiqh
22	Mashudan, S.Pd	Guru	Penjaskes + PPKn
23	Badroni, S.Ag	Koord. Kebersihan	Qur'an H. + Sejarah
24	Sri Hidayati, S.Ag	Guru	Bahasa Arab + SKI
25	Khusnul Khotimah	Guru	Ekonomi + Geografi
26	Puji Astutik, S.Pd	Guru	Ekonomi + Geografi
27	Muklas, S.Pd	Guru	Matematika
28	Wiwik Andayani, S.Pd	Guru	PPKn
29	Drs. Irfan Mudawali	Guru	B. Indo + Aqidah A.
30	Badrul Munir	Guru	Fiqh

No.	Nama	Jabatan	Bidang Studi
31	Chotimah, S.Ag	Guru	Bahasa Indonesia
32	Puryono	Guru	Penjaskes + Ekonomi
33	Siswa Erwiadi, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
34	Moh. Umar Syaiful	Guru	Kesenian + Sejarah
35	Adib Tamimi, S.Ag	Guru	SKI + Bahasa Arab
36	Kamim, S.Ag	Guru	Geografi
37	Tutut Handayani, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
38	Khoiru Nidak, S.Ag	Guru	Bahasa Arab
39	Baswan Aris, S.S.	Guru	Bahasa Indonesia
40	Suprpto, BA	Guru	Bahasa Daerah
41	M. Kuncoro EN., S.Ag	Guru	Fiqh
42	Mahfudzia Afindis	Guru	TIK
43	Inayatul Lailiyah, S.Ag	Guru	Sejarah
44	Afifatul Baddiyah, S.Ag	Guru	Fiqh
45	Abdullah Hakim, S.Ag	Guru	PPKn
46	Evi Kusuma Dewi, SERTA	Guru	Ekonomi
47	Dedy Setiawan	Guru	TIK
48	Yunalia Anugrehyni, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris

Dokumentasi: Data Guru MTsN Puncu Pare Kediri Tahun Pelajaran 2006-2007.

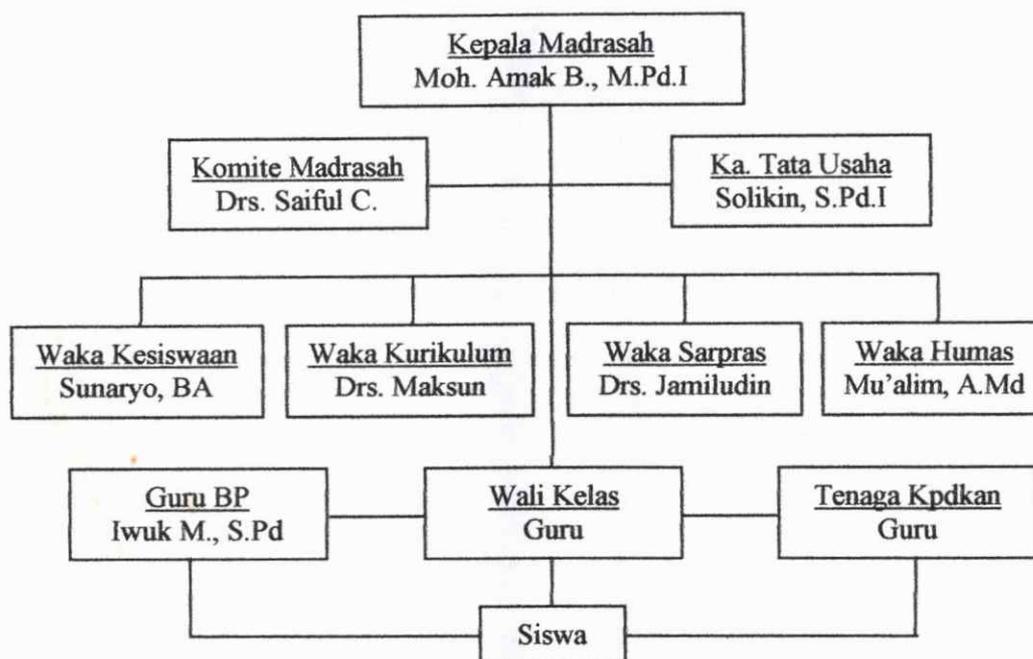
7. Keadaan Objektif Siswa

Tabel II
Kondisi Objektif Siswa SMP Negeri 7 Kediri

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa			Jumlah Siswa Seluruhnya	Rombongan Belajar	Jumlah Kelas
	Kls. VII	Kls. VIII	Kls. IX			
2003-2004	167	188	169	524	4	12
2004-2005	181	163	183	527	4	12
2005-2006	198	181	161	540	5	13
2006-2007	214	191	176	581	5	14

Dokumentasi: Keadaan Siswa MTsN Puncu Pare Kediri Tahun Pelajaran 2006-2007.

8. Struktur Organisasi



Dokumentasi: Profil MTsN Puncu Pare Kediri Tahun Pelajaran 2006-2007.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti, yaitu kompetensi guru aqidah akhlak di MTsN Puncu Desa Sidomulyo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri. Selain diperoleh melalui informan, data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang data yang berbentuk kata-kata, tulisan, ataupun tindakan. Misalnya daftar hadir guru, arsip soal ujian, penyusunan program pengajaran.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang terkait dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Sumber data dalam penelitian ini adalah terkait dengan dari mana data tersebut dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian adalah kepala sekolah, waka kurikulum, kepala bagian administrasi, guru aqidah akhlak dan siswa MTsN Puncu Desa Sidomulyo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti dipergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaannya yang tepat.⁷

Dengan menggunakan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang fokus penelitian yaitu kompetensi guru agama ditinjau dari aspek profesionalitas mengajar. Dalam metode ini penulis menggunakan instrumen penelitian pedoman wawancara. Adapun yang diwawancarai adalah: kepala sekolah, waka kurikulum, guru aqidah akhlak dan siswa MTsN Puncu Desa Sidomulyo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri.

⁷ S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), 115.

2. Observasi

Metode observasi adalah pengumpulan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁸

Dalam menggunakan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang penguasaan bahan pengajaran, kedisiplinan memberi pelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, metode yang digunakan dan mengevaluasi. Pada metode ini penulis menggunakan instrumen penelitian pedoman observasi.

3. Dokumentasi

Yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani yaitu benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁹

Dengan menggunakan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data: penyusunan program pembelajaran, arsip soal ujian semester, daftar hadir guru. Adapun data tersebut dapat diperoleh dari kepala sekolah, kepala bagian tata usaha, waka kurikulum dan guru aqidah akhlak di MTsN Puncu Desa Sidomulyo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri.

⁸ Husaini Usmani, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Sinar Grafika, 1990), 54.

⁹ Suharsmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 148.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan data lainnya untuk dapat memahami kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan penelitian. Analisis data ini meliputi kegiatan pengurutan dan pengorganisasian data, pemilihan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesis data, pengolahan pola penemuan hal-hal yang penting, serta penentuan apa yang harus dikemukakan kepada orang lain.¹⁰

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.¹¹ Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dan dokumen-dokumen. Setelah itu dilanjutkan dengan mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan rangkuman. Selanjutnya menyusun dalam satuan-satuan, satuan-satuan itu kemudian dikategorikan. Dan kategori-kategori itu dilakukan sambil membuat koding.¹² Setelah itu mulai ditafsirkan untuk disajikan pada orang lain.

¹⁰ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 142.

¹¹ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada Prees, 1996), 84.

¹² Moleong, *Metodologi*, 190.

1. Reduksi Data

Pada tahap ini yang dilakukan adalah menghilangkan data yang dianggap tidak perlu dimunculkan.

2. Display data

Pada tahap ini yang dilakukan adalah memunculkan data-data yang telah direduksi untuk ditampilkan.

3. Konklusi

Pada tahap ini diambil kesimpulan dari data-data yang diperoleh setelah melalui dua tahap awal metode analisa tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan tehnik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi.

Hal ini dilakukan untuk lebih mendalami dan memahami terhadap apa yang sedang diteliti. Ketekunan pengamatan di sini adalah dalam observasi di kelas saat proses belajar mengajar.

2. Trianggulasi

Yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam. Pertama triangulasi sumber, yaitu membandingkan perolehan data pada sumber yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua triangulasi metode, yaitu membandingkan perolehan data dari metode pengumpulan data yang berbeda dengan sumber data yang sama.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahapan-tahapan dengan mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu.¹³

1. Tahap pralapangan

Tahap ini meliputi penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, dan mengurus perizinan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

¹³ Moleong, *Metodologi*, 85.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan, kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi penyusunan hasil penelitian dan perbaikan hasil konsultasi penelitian.